

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bayi baru lahir mengalami perubahan biofisiologis dan perilaku yang kompleks akibat transisi ke kehidupan ektrauterin. Bayi baru lahir menunjukkan periode penyesuaian kritis pada beberapa jam pertama postpartum (Stright, 2005). Menurut Tafany (2007) dalam Suryani (2009) perawatan bayi yang dilakukan oleh ibu primipara cenderung mengikuti kebiasaan turun-temurun. Tidak jarang perawatan bayi dipercayakan kepada orang tua atau orang lain yang lebih berpengalaman. Peran orang tua dalam kondisi ini sangat dibutuhkan untuk membantu ibu primipara dalam perawatan bayi baru lahir. Rasa kepercayaan diri ibu sangat penting dalam perawatan bayi. Kepercayaan diri merupakan pandangan sikap dan keyakinan ibu dalam menghadapi tugas dan pekerjaan yang akan memperkuat motivasi mencapai keberhasilan. Kepercayaan diri ibu yang rendah dapat menunda transisi dalam pencapaian peran ibu menjadi ibu (Russell, 2006).

Berdasarkan data dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Johnson's, menunjukkan bahwa orang tua di Indonesia 96% mengetahui waktu mandi sebagai waktu untuk membangun kedekatan dengan bayi. Namun di Indonesia terkadang peran memandikan bayi diberikan kepada orang lain. Peran memandikan bayi umumnya dilimpahkan orang tua kepada kakek dan nenek, pengasuh, serta anggota keluarga lainnya. Hasil penelitian yang dilakukan Hidayati (2006) menunjukkan bahwa kemampuan ibu dalam melakukan perannya dalam perawatan bayinya dan kedekatan antar keduanya memiliki keterkaitan

yang erat. Apabila seorang ibu tidak mampu bahkan tidak mau melakukan perannya dengan baik, maka proses kedekatan antara ibu dan bayinya menjadi kurang baik. Pengamatan yang dilakukan oleh Puspita, Suradi, dan Munasir (2007) di sebuah Puskesmas dan rumah bersalin swasta didapatkan sebesar 50% bayi baru lahir mengalami hipotermia sesudah mandi. Mandi merupakan salah satu paparan dingin pada bayi baru lahir yang dapat menyebabkan hipotermia. Apabila ibu tidak mengetahui hal-hal penting yang perlu diperhatikan saat memandikan bayi baru lahir, maka akan berdampak buruk pada bayi salah satunya terjadi hipotermia. Diaper rash atau ruam popok juga sering terjadi pada bayi. Kondisi tersebut terjadi akibat dari iritasi pada bagian bokong bayi baru lahir (Ramba dan Nurbaya, 2014). Kesalahan intervensi perawatan memungkinkan bayi akan memberikan respon yang tidak diinginkan, misalnya pada saat melakukan perawatan tali pusat tidak dilakukan secara rutin dan tidak menjaga kebersihan daerah sekitar tali pusat, akan mengakibatkan tali pusat menjadi basah dan lama mengering. Respon lain yang mungkin terjadi adalah infeksi tali pusat yang mengakibatkan tali pusat lebih lama lepas (Rakhmawati dan Hastuti, 2007). Kondisi-kondisi tersebut dapat mempengaruhi status kesehatan bayi sehingga berdampak pula pada perkembangan bayi selanjutnya, baik perkembangan kognitif ataupun mentalnya.

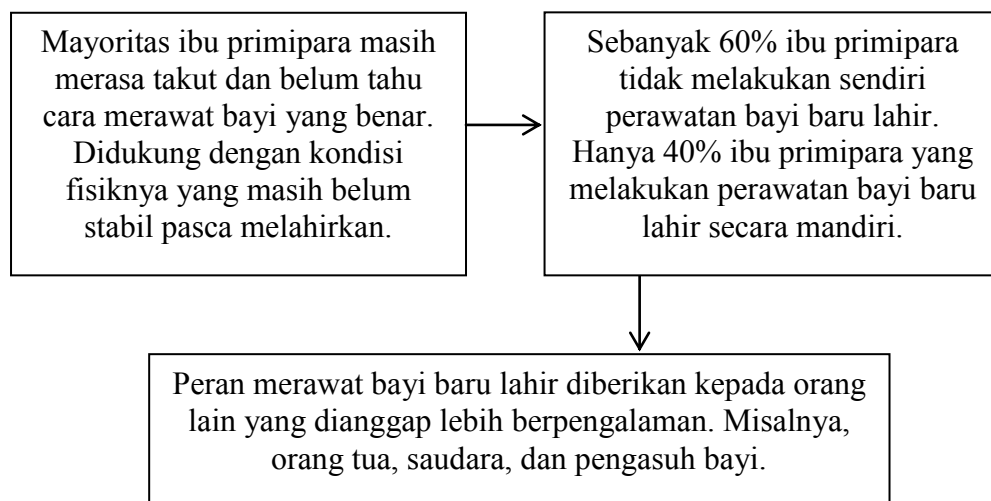
Berdasarkan hasil wawancara dengan sepuluh ibu primipara di wilayah kerja Puskesmas Gunung Anyar Surabaya menunjukkan sebanyak 50% ibu primipara mempercayakan perawatan bayi yang baru dilahirkan kepada orang tua mereka dan sebanyak 10% ibu primipara mengatakan dibantu oleh neneknya dalam merawat bayinya. Hal tersebut dikarenakan ibu merasa takut dan belum tahu cara

merawat bayi yang benar, terutama dalam memandikan bayi. Mayoritas ibu merasa khawatir terjadi sesuatu pada bayinya karena belum mempunyai pengalaman dalam merawat bayi. Ada pula yang beralasan bahwa kondisinya masih belum stabil pasca melahirkan. Sebanyak 40% ibu primipara memutuskan untuk merawat bayinya sendiri dengan bekal informasi dari keluarga dan bidan. Mereka berusaha mandiri meskipun sebelumnya tidak memiliki pengalaman merawat bayi baru lahir. Pemenuhan kebutuhan dasar bayi sangat mempengaruhi tumbuh kembang bayi. Kebutuhan dasar ini meliputi kebutuhan fisik dan psikologis yang seimbang. Salah satu kebutuhan fisik bayi adalah perawatan bayi meliputi mandi, perawatan tali pusat, dan berpakaian. Menurut Gupte (2004) perawatan bayi baru lahir sangat penting untuk membantu penyesuaian diri dengan kehidupan baru di luar rahim ibu. Kepercayaan diri ibu dalam melakukan perawatan bayi akan meningkatkan pencapaian peran ibu sehingga bayi juga mendapatkan perawatan yang baik. *Healthy Baby Booklet* adalah buku berukuran kecil berisi tulisan atau gambar mengenai cara perawatan bayi baru lahir yang baik dan benar. *Booklet* tersebut dapat digunakan petugas kesehatan untuk membantu ibu primipara dalam memecahkan masalah terkait perawatan bayi baru lahir (Efendi dan Makhfudli, 2009).

Mengacu pada teori yang digagas oleh Ramona T. Mercer (1995) tentang *Maternal Role Attainment-Becoming a Mother*, teori yang mengembangkan suatu model pendekatan interaksionis dari teori peran. Mercer menetapkan bahwa identitas peran mempunyai komponen internal dan eksternal. Model teori pencapaian peran ibu menggunakan lingkaran sarang burung yang menggambarkan interaksi lingkungan mempengaruhi peran ibu. Informasi

merupakan salah satu bentuk interaksi lingkungan. Informasi melalui pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan ibu sehingga dapat mempengaruhi kepercayaan diri dan kompetensi ibu dalam perawatan bayi baru lahir. Upaya yang telah dilakukan oleh Puskesmas Gunung Anyar Surabaya adalah memberikan himbauan pada ibu mengenai perawatan bayi baru lahir dan anjuran untuk membawa bayi ke puskesmas atau dokter apabila ada tanda-tanda bayi tidak sehat. Namun upaya yang dilakukan tersebut belum bisa menyelesaikan masalah ibu dalam merawat bayinya. Pemberian Healthy Baby Booklet dapat menambah pengetahuan dan wawasan ibu dalam perawatan bayi baru lahir. Kepercayaan diri dan kompetensi ibu primipara dalam melakukan perawatan bayi baru lahir pun meningkat, sehingga bayi dapat tumbuh dengan sehat serta menumbuhkan kedekatan antara ibu dan bayi.

1.2 Identifikasi Masalah



Gambar 1.1 Identifikasi masalah pengaruh Healthy Baby Booklet terhadap kepercayaan diri ibu primipara dalam perawatan bayi baru lahir

1.3 Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh Healthy Baby Booklet terhadap kepercayaan diri ibu primipara dalam perawatan bayi baru lahir di wilayah kerja Puskesmas Gunung Anyar Surabaya?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan umum

Menjelaskan pengaruh Healthy Baby Booklet terhadap kepercayaan diri ibu primipara dalam perawatan bayi baru lahir di wilayah kerja Puskesmas Gunung Anyar Surabaya.

1.4.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi kepercayaan diri ibu primipara dalam perawatan bayi baru lahir di wilayah kerja Puskesmas Gunung Anyar Surabaya yang diberi Healthy Baby Booklet.
2. Mengidentifikasi kepercayaan diri ibu primipara dalam perawatan bayi baru lahir di wilayah kerja Puskesmas Gunung Anyar Surabaya yang tidak diberi Healthy Baby Booklet.
3. Menganalisis pengaruh Healthy Baby Booklet terhadap kepercayaan diri ibu primipara dalam perawatan bayi baru lahir di wilayah kerja Puskesmas Gunung Anyar Surabaya.

1.5 Manfaat Penelitian

5.2.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang keperawatan khususnya keperawatan maternitas tentang perawatan bayi baru lahir yang baik dan benar.

5.2.2 Manfaat praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi profesi dalam mengembangkan rencana asuhan keperawatan pada bayi baru lahir.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tambahan bagi puskesmas sehingga dapat memberi masukan yang berguna dalam memecahkan permasalahan ibu dalam perawatan bayi baru lahir.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi ibu primipara mengenai perawatan bayi baru lahir sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan diri ibu dalam perawatan bayinya.